

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini terjadi begitu pesat, begitu pula dalam hal keuangan atau *finance*. Telah banyak alternatif untuk mengatasi permasalahan keuangan di masa depan yang tentunya lebih mudah dan semakin canggih, khususnya di wilayah Indonesia. Salah satu alternatif tersebut adalah investasi. Banyak dari masyarakat Indonesia yang telah mengenal investasi, terutama investasi saham. Namun di sisi lain faktanya jumlah investor di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain.

Jumlah investor di Indonesia tergolong rendah diperkirakan karena investasi belum membudaya di masyarakat. Hal tersebut dapat diatasi dengan menjadikan mahasiswa sebagai media untuk membuat investasi menjadi kegiatan yang familiar dan tidak asing di mata masyarakat. Sebelum membudayakan investasi di masyarakat, langkah awal yang harus dilakukan adalah terlebih dahulu membangun minat investasi di kalangan mahasiswa itu sendiri, khususnya minat berinvestasi saham. Dalam hal ini sangatlah diperlukan peran serta beberapa pihak seperti: perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak sekuritas.

Indonesia memiliki banyak Perguruan Tinggi, baik Negeri maupun Swasta. Di Kota Madiun sendiri terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang

didalamnya terdapat berbagai program studi, salah satunya adalah program studi akuntansi. Bagi mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi, Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam membangun minat investasi di kalangan mahasiswa. Pihak Perguruan Tinggi akan memberikan materi atau informasi mengenai investasi melalui pemberian sebuah mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa akan diberikan materi mengenai dasar-dasar berinvestasi, bentuk-bentuk investasi, macam aset investasi, jenis perusahaan investasi, tujuan investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi investasi, serta dasar keputusan berinvestasi yang menjelaskan tentang keuntungan dan kerugian dari investasi itu sendiri. Selain itu, untuk mendukung pembelajaran dalam perkuliahan tersebut, pemerintah juga berperan dengan mencanangkan sebuah program gerakan "Yuk Nabung Saham" melalui BEI guna untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk mengembangkan industri pasar modal dan menambah investor baru, sekaligus mengedukasi mahasiswa dengan cara mempraktikkan investasi khususnya investasi saham secara langsung melalui *trading* sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman investasi secara teoritis saja.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun pihak sekuritas untuk membangun minat investasi di kalangan mahasiswa. Berbagai program edukasi telah dilakukan pemerintah bekerjasama dengan

institusi pendidikan agar mahasiswa lebih mengenal dan memahami tentang investasi secara menyeluruh terutama mengenai investasi saham. Edukasi dilakukan secara bertahap, seperti edukasi secara teoritis dalam perkuliahan, kemudian berupa seminar dengan suatu institusi maupun sekuritas itu sendiri, hingga edukasi berupa praktik secara langsung melalui galeri BEI. Program-program tersebut dijalankan dengan harapan mampu membangun motivasi dalam diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi.

Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas BEI untuk berinvestasi di pasar modal dengan harapan dapat memiliki kondisi keuangan yang lebih baik di masa depan. Akan tetapi, ada beberapa hal yang menjadi kendala mahasiswa untuk berinvestasi, salah satunya adalah sumber keuangan atau modal yang akan diinvestasikan. Dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa dapat berasal dari: pemberian orang tua atau uang saku, beasiswa, hadiah atau bonus, dan upah atau gaji dari pekerjaannya. Meskipun begitu, faktanya saat ini telah tersedia beberapa sekuritas yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi saham yaitu dengan mencanangkan dana awal atau modal minimal untuk pembukaan *account* hanya berkisar Rp. 100.000,00. Selain itu, sekuritas juga menurunkan jumlah saham dari yang sebelumnya 500/lot menjadi 100/lot. Dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas maka investasi menjadi hal yang dapat dijangkau oleh mahasiswa terutama jika dilihat dari segi persepsi modal minimal investasi.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman investasi, motivasi, dan modal minimal investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berinvestasi saham pada kalangan mahasiswa. Karena itulah berbagai upaya dilakukan agar seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun dapat memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian ini dilakukan juga untuk mencari kebenaran apakah pemahaman investasi, motivasi, dan modal minimal investasi termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa.

Pemahaman investasi, motivasi, modal minimal investasi, dan minat investasi pun menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian yang menguji pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, namun modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu motivasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Nisa dan Zulaika (2017). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitiannya. Pada penelitian Nisa dan Zulaika (2017) objeknya adalah

mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat untuk Berinvestasi Saham di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.
2. Pengaruh motivasi terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.
3. Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung ilmu akuntansi berperilaku khususnya dalam hal investasi. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai referensi dalam ilmu akuntansi secara umum diantaranya investasi, pasar modal, pemahaman investasi, motivasi, modal minimal investasi, dan minat investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Galeri BEI dalam meningkatkan minat investasi yang berdampak pada jumlah investor di pasar modal.
- b. Bagi calon investor, hasil penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada calon investor mengenai investasi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai studi komparatif bagi peneliti yang mendalami masalah ini di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Peneliti membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini peneliti membahas teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan, antara lain: *Theory of Planned Behavior/Theory of Reasoned Action*, pengertian pasar modal, pengertian investasi, pengertian saham, serta pengertian dari variabel dependen dan independen. Selain itu, peneliti juga membahas mengenai pengembangan hipotesis yang disertai dengan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi

operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran yang mengungkapkan keterbatasan hasil penelitian dan usulan kepada peneliti selanjutnya.